

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian dan berguna untuk memperoleh data yang diperlukan. Pemilihan metode yang tepat mempermudah cara kerja dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya), cara kerja yang sistematis memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan agar mencapai tujuan yang ditentukan. Kejelasan suatu penelitian dan keilmiahannya dapat dilihat dari metode yang digunakan (Djajasudarma, 2006:1).

Arikunto (2006: 16) menyatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Kegiatan dalam penelitian didasarkan pada metode yang digunakan sebab dapat dijadikan acuan dalam penelitian. Jadi, metode penelitian merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (pengumpulan data). Oleh karena itu, pemilihan metode harus tepat agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi, maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Deskripsi merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri. Data yang dikumpulkan berasal dari naskah, wawancara,

catatan lapangan, foto, rekaman, dokumen pribadi dan sebagainya (Djajasudarma, 2006: 9).

Djajasudarma (2006: 11) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa. Penelitian kualitatif memiliki salah satu ciri yang membedakan dengan penelitian lain, yaitu penelitian dilakukan secara deskriptif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata atau gambar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hal ini menjadi alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dalam penelitian *Pemberitaan TVOne dan MetroTV tentang Kasus Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama Sebuah Analisis Wacana Kritis*, peneliti mendeskripsikan wacana yang digunakan dalam pola penyajian dan strategi penyampaian sebuah berita.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis (AWK). Menurut Darma bahasan AWK berfokus pada sifat alami kontekstualisasi ideologi. Pendekatan pada ideologi harus memperhatikan efeknya terhadap bentuk dan makna serta struktur wacana yang kelak berperan untuk mentransformasi ideologi. ideologi juga berpengaruh pada pemakaian bahasa yang digunakan dalam konstruksi wacana, termasuk pengelompokan dan penafsiran situasi sosial (Darma, 2013:54).

Penelitian ini melakukan penafsiran terhadap teks berita dalam media massa, karena bahasa dalam media massa merupakan konstruksi dari penulis. Untuk itu, peneliti lebih lanjut menggunakan dimensi kognisi sosial. Pendekatan ini dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk yang melihat wacana bukan hanya dari struktur wacana saja, melainkan juga tentang bagaimana wacana itu diproduksi (Darma, 2014:155). Peneliti menggunakan dimensi teks. Pada level struktur teks, melalui pendekatan ini menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu; bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarginalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.

C. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129). Sumber data dalam penelitian ini adalah program berita terkini di TVOne dan *breaking news* di MetroTV edisi bulan Oktober sampai Desember 2016 yang menayangkan pemberitaan isu penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok.

2. Data Penelitian

Arikunto (2010: 118) menyatakan bahwa data merupakan hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, serta gambar dalam sebuah wacana yang disampaikan berita terkini di TVOne dan *breaking news* di MetroTV edisi bulan Oktober sampai Desember 2016 yang menayangkan pemberitaan

isu penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok. Pengambilan data pada TVOne dan Metro TV difokuskan pada berita terkini dan *breaking news*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang sengaja disusun sedemikian rupa dipergunakan untuk menghimpun sejumlah data. Data-data yang diperoleh akan diperlukan sebagai bahan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data

Penelitian yang berjudul *Pemberitaan TVOne dan MetroTV tentang Kasus Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama Sebuah Kajian Analisis Wacana Kritis* membutuhkan teknik untuk mendapatkan data. Peneliti menggunakan metode simak catat. Metode simak merupakan metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang diteliti (Sudaryanto, 1993:132). Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode ini memiliki teknik dasar berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak ini, karena pada hakikatnya penyimak diwujudkan dengan penyadapan. Namun, peneliti menggunakan media sosial berupa *youtube* dalam mempermudah teknik sadap. Peneliti menyadap wacana berita tentang isu penistaan agama pada berita terkini di TVOne dan *breaking news* di MetroTV edisi bulan Oktober sampai Desember 2016 dengan bantuan media sosial *youtube* dengan alamat <https://www.youtube.com/watch?v> untuk channel MetroTV dan alamat situs https://m.youtube.com/channel/UCER4rvDnRBPr_ncYW4UCZjg untuk TVOn.

Selanjutnya digunakan metode catat untuk mencatat inti-inti teks pada setiap kalimat yang terdapat pada pemberitaan.

Data pada penelitian dengan judul *Pemberitaan TVOne dan MetroTV tentang Kasus Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama Sebuah Kajian Analisis Wacana Kritis* tersebut diperoleh melalui beberapa cara. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pengamatan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk menentukan objek penelitian yang akan diteliti lebih lanjut. Tindakan peneliti yakni mengamati objek penelitian lain dengan menyimak berbagai penyajian berita pada beberapa stasiun televisi antara lain Trans7, RCTI, SCTV, I news TV, dan stasiun televisi lain yang menyampaikan berita tentang kasus Ahok dengan tujuan untuk memilih objek penelitian yang tepat sebagai sumber penelitian.

2. Penentuan Objek Penelitian

Penentuan objek penelitian dihasilkan dari proses menyimak berbagai berita di televisi. Peneliti menentukan pilihannya pada stasiun TVOne dan MetroTV yang menurut peneliti menarik untuk diteliti dan menjadi sumber penelitian.

3. Menentukan Tema Berita

Sekian banyak berita yang disampaikan oleh kedua stasiun televisi berita tersebut. Peneliti memilih tema yang sedang hangat diperbincangkan pada saat itu, yakni kasus dugaan penistaan agama. Pemberitaan tentang tema ini berlangsung dari bulan Oktober hingga Desember.

4. Transkripsi Berita

Setelah tema berita ditentukan, langkah selanjutnya yakni mentranskrip atau menulis kembali semua berita yang telah diperoleh. Peneliti menulis dengan detail semua yang diucapkan baik oleh presenter maupun oleh narasumber pada berita. Gambaran audio visual yang tertangkap peneliti dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan dan Biklen (Moleong 2011: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis data secara non statistik yaitu berupa penelitian deskriptif. Tahapan analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang didasarkan pada objek penelitian harus sudah diperoleh dan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang berbeda.

Peneliti akan menganalisis data yang telah ditemukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013) langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yakni seleksi terhadap data-data yang sudah terkumpul. Peneliti akan menyeleksi data sesuai dengan fokus

penelitian pada berita di TVOne dan MetroTV dengan topik isu penistaan yang dilakukan oleh Ahok. Peneliti menggunakan bagan untuk membedakan pemberitaan dengan tema yang sama pada penyangan TVOne dan MetroTV.

2. Klasifikasi Data dan Pengkodean

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan data berupa judul berita yang disampaikan oleh TVOne dan MetroTV yang telah diberi tanda berdasarkan stasiun dan tema beritanya. Pengkodean pada tabel data meliputi; tanggal, stasiun televisi, tema berita, dan judul berita. Nomer urut setiap tabel berdasarkan urutan tanggal berita tersebut disampaikan. Pengkodean dapat dicontohkan:

Otg/ Mtg : tanggal berita TVOne/ tanggal berita MetroTV

OT/ MT : tema berita TVOne/ tema berita MetroTV

OJ/ MJ : judul berita TVOne/ judul berita MetroTV

OI/ MI : isi pemberitaan TVOne/ isi pemberitaan MetroTV

ORV/ MRV : komentar narasumber TVOne/ komentar narasumber
MetroTV

Tabel 3.1 pola pemberitaan

| NO | Tgl (Otg/ Mtg) | Tema (OT/ MT) | Judul (OJ/ MJ) | Subjudul (OSJ/ MSJ) | Isi (OI/ MI) | Reaksi Verbal (ORV/ MRV) |
|----|-------------------|------------------|-------------------|------------------------|-----------------|-----------------------------|
| | | | | | | |

**Tabel 3.2 strategi wacana berita
Dalam tampilan**

| Tgl | Topik | Kohesi dan koherensi | Tata bahasa | Diksi | Eksklusi/ inklusi |
|-----|-------|----------------------|-------------|-------|-------------------|
| | | | | | |

3. Pendeskripsian Data

Pendeskripsian dilakukan melalui tahap klasifikasi untuk setiap fokus masalah pada tiap edisi penayangan. Peneliti kemudian mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan. Pendeskripsian data dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang data yang telah dianalisis secara keseluruhan untuk selanjutnya dapat ditarik simpulan. Data dideskripsikan dengan menggunakan teori superstruktur dari Van Dijk dan mikrostruktur dari Norman Fairclough dengan tahapan:

- a.) menentukan keterkaitan antara judul, subjudul, dan isi dengan tema yang dibahas dalam pemberitaan;
- b.) mendeskripsikan kedudukan dan kalimat yang dipaparkan narasumber yang telah dihadirkan oleh masing-masing stasiun televisi;
- c.) menginterpretasi kata per kata dari masing-masing judul dan subjudul yang digunakan oleh masing-masing stasiun televisi pada pemberitaannya; dan
- d.) menginterpretasi kata yang mengalami proses repetisi pada masing-masing pemberitaan untuk mengetahui maksud dari pemberitaan.

4. Penyimpulan Data

Tahap terakhir yaitu menyimpulkan data. Data yang telah diklasifikasikan dan dideskripsikan, selanjutnya disimpulkan. Simpulan merupakan tahap akhir dari penelitian untuk mempermudah pembacaan hasil penelitian. sehingga akan terlihat perbandingan pemberitaan anantara TVOne dan MetroTV.